



Available : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378

ANALISIS PERAN DUTA WISATA DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA KABUPATEN DHARMASRAYA

Siska Mandalia¹, Hadi Santosa²
UIN Mahmud Yunus Batusangkar
siskamandalia@iainbatusangkar.ac.id, hadisantosa@gmail.com

Abstract

Pada penelitian ini melihat bagaimana peran dari duta wisata sebagai ikon pariwisata, promotor pariwisata, dan edukator pariwisata. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mendeskripsikan mengenai peran dari duta wisata Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi yang di peroleh dari DISBUDPARPORA. Sumber data dari penelitian ini berasal dari Kepala DISBUDPARPORA, Kabid Pariwisata, dan dua orang duta wisata tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian peran dari Duta wisata sebagai ikon adalah untuk menjadi *brend amabsador* pariwisata kabupaten Dharmasraya yang dapat memberikan citra yang baik bagi generasi muda kabupaten Dharmasraya. duta wisata juga sudah mencoba untuk malakukan beberapa peran diantaranya melakukan edukasi mengenai pariwisata kepada masyarat maupun kepada para siswa dengan datang langsung ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Dharmasraya untuk melakukan sosialisasi mengenai kepariwisataan. Selain mengedukasi duta wisata juga melakukan beberapa promosi mengenai pariwisata Kabupaten Dharmasraya yaitu dengan pembuatan poster dan video promosi yang di posting di media sosial Instagram.

Ex. Keywords: Pariwisata, Analisis, Duta Wisata

Siska Mandalia, Hadi Santosa
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang mempunyai ragam kebudayaan dan sumber daya alam sebagai modal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber kekayaan alam yang dimiliki. Objek wisata alam Indonesia memiliki daya tarik tersendiri, dengan berbagai panorama alam yang indah serta banyaknya bukit-bukit dan pegunungan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik dan mancanegara untuk berkunjung ke Negara Indonesia. Selain memiliki potensi wisata tentunya memerlukan strategi pemasaran pariwisata yang tepat agar dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung. Selain strategi pemasaran yang tepat, kebijakan lain seperti perbaikan infrastruktur pariwisata, memperbanyak produk wisata, dan memberikan keamanan bagi wisatawan juga perlu diperhatikan. Wonderful Indonesia sebagai Branding pariwisata diharapkan dapat didukung oleh semua pemangku kepentingan bidang pariwisata di Indonesia termasuk pelaku usaha (bisnis), pemerintah daerah maupun masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan dalam UU no 10 tahun 2009 pemerintah daerah mempunyai tugas untuk mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di setiap daerah. Pengembangan potensi wisata yang diharapkan tentunya akan melibatkan banyak pihak baik itu dari pemerintah, investor, dan juga masyarakat. Setiap daerah pasti mempunyai keunikan baik itu dari segi budaya maupun pandangan alam yang menjadi modal utama bagi pendirian suatu objek wisata. Untuk pengembangan potensi wisata yang ada di setiap daerah tentunya harus dibekali dengan pengetahuan mengenai kepariwisataan. Pengetahuan mengenai ilmu tentang kepariwisataan dapat di peroleh dalam berbagai hal, salah satunya yaitu dengan mengikuti pelatihan- pelatihan yang di lakukan oleh kemenparekraf maupun dinas pariwisata yang ada di daerah-daerah.

Dharmasraya merupakan suatu kabupaten yang berada di utara Sijunjung, tepatnya di timur Provinsi Riau, selatan Bungo, Tebo Jambi dan baratnya Solok. Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Olaharaga Kabupaten Dharmasraya yang bertanggungjawab untuk mempromosikan, mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah agar pariwisata dapat menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat. Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Olaharaga Kabupaten Dharmasraya mengadakan

kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan, mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi wisata. Salah satu kegiatan yaitu pemilihan duta wisata. Promosi dilakukan dalam pemilihan duta wisata yaitu memperkenalkan objek wisata Kabupaten Dharmasraya melalui media sosial, media elektronik, brosur, spanduk, banner, dan sosialisasi mengenai wisata Kabupaten Dharmasraya.

Duta wisata adalah ikon pariwisata dan kebudayaan yang terdiri dari sepasang anak muda yang terpilih setelah melewati serangkaian seleksi yang dikemas dalam bentuk pemilihan dengan format serupa kontes kecantikan (Satriawan, 2013). Duta wisata merupakan seseorang tokoh atau ikon, dan

Melihat banyak daerah yang melakukan pemilihan duta wisata Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Olaharaga Kabupaten Dharmasraya juga telah melakukan pemilihan duta wisata. Duta Wisata sebagai perwakilan generasi muda yang dapat berkerjasama dengan Disbudparpora dalam mempromosikan wisata. Peran generasi muda terutama putra-putri daerah sangat dibutuhkan dalam pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata di daerahnya untuk membantu tugas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Diharapkan figur dari duta wisata dapat membantu mempromosikan potensi wisata yang ada di Kabupaten Dharmasraya dengan menjalankan perannya sebagai ikon, promotor, dan edukator pariwisata.

Namun setelah dilakukan pemilihan duta wisata masih belum terlihat kontribusi yang maksimal dari hasil pemilihan duta wisata tersebut. Untuk peran dari Duta wisatanya sendiri masih belum terasa dan terlihat oleh masyarakat. Peneliti melihat adanya fenomena akan ketidakpahaman dan ketidakjelasan peran dari Duta Wisata Kabupaten Dharmasraya. Peneliti melihat dan mengamati bahwa setelah dilakukan pemilihan Duta masih belum melihat kontribusi yang maksimal duta wisata dalam menjalankan perannya mempromosikan wisata yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian metode kualitatif, mampu memahami dan menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Sumber data yang peneliti gunakan dalam pembahasan karya tulis ini adalah: Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya dilakukan

melalui sesi wawancara (Herviani, 2016, hal. 13). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan survey langsung kepada Kepala Bidang Pariwisata dan pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya dan Duta wisata Kabupaten Dharmasraya melalui wawancara.

Data sekunder adalah suatu data yang di peroleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami dari ketersediaannya sumber- sumber lainnya sebelum penelitian dilakukan (Herviani, 2016, hal. 13). Sumber data skunder pada penelitian ini adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui sumber data yang telah tersedia.

KAJIAN TEORI

1. Pariwisata

Pariwisata merupakan satu dari trand industri yang mampu memberikan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup ataupun sektor produksi pariwisata lain di dalam negara penerima wisatawan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat pada kebutuhan rekreasi maka banyak perubahan orientasi. Masyarakat yang semakin sensitif peduli terhadap masalah-masalah kerusakan lingkungan dan hancurnya tatanan kehidupan masyarakat tradisional, maka masyarakat beralih melirik pada hal-hal yang lebih natural (Fitriana, 2018)

Pariwisata adalah salah satu industri dengan gaya baru yang cakap dalam mengimbangi zaman dimana mampu menyediakan kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup serta mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan. Pariwisata juga merupakan sektor yang kompleks meliputi industri kerajinan tangan dan industri cendramata, penginapan transportasi yang secara ekonomi adalah bagian dari industri (Wahab, 1989).

Dalam UU No. 10 Tahun 2009, Kepariwisata adalah seluruh kegiatan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multidisiplin yang tumbuh sebagai wujud kebutuhan dari setiap orang dan negara serta adanya interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

2. Peran Duta Wisata

a. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain

sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat (Pendit, 2003). Teori Peran menurut Role Theory adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori social (misalnya ibu, manajer, guru). Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya (Mandalia & Rizal, 2021). Teater adalah metafora sering digunakan untuk menggambarkan teori peran. Dalam hal ini, suatu organisasi harus memastikan bahwa peran-peran tersebut telah didefinisikan dengan jelas.

b. Peran Duta Sebagai Educator

Ritchie (2003) mendefinisikan Educator Tourism adalah aktivitas pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan yang mengambil liburan sehari dan mereka yang melakukan perjalanan untuk pendidikan dan pembelajaran sebagai tujuan utama ataupun kedua. Hal ini termasuk pendidikan umum mengenai pariwisata dan studi tours dewasa, siswa sekolah maupun mahasiswa dari suatu sekolah umum maupun perguruan tinggi, termasuk di dalamnya sekolah-sekolah bahasa, program pertukaran siswa. Education tourism dapat dilakukan secara independent maupun diorganisasi secara formal dan dapat dilaksanakan di alam luar atau lingkungan buatan tangan manusia. Ankomah, et al (1992) dalam kutipan mengatakan bahwa Terminologi dari Education Tourism atau Edu-tourism adalah “program di mana partisipannya mengadakan perjalanan ke suatu lokasi dalam berkelompok dengan tujuan utamanya untuk mendapatkan pengalaman melalui pembelajaran secara langsung dengan masyarakat di lokasi tersebut. Menurut Notoadmojo (2003) edukasi atau pendidikan merupakan segala bentuk upaya yang direncanakan untuk dapat atau bisa mempengaruhi orang lain baik itu untuk perorangan, golongan atau kelompok, serta juga masyarakat sehingga mereka melakukan atau melaksanakan apa yang kemudian diharapkan oleh pelaku pendidikan.

c. Peran Duta Sebagai Ikon

Duta wisata sebagai ikon harus mencerminkan muda-mudi daerah yang dapat turut aktif untuk terjun langsung ke masyarakat dalam mengembangkan pariwisata dan menjaga kebudayaan lokal, dimana duta wisata juga harus mampu mengkampanyekan aksi-aksi yang positif untuk daerah tersebut seperti gerakan anti narkoba, gerakan hemat energi, gerakan cinta lingkungan, dan lain-lain. Duta wisata harus menjaga kelestarian budaya, menebarkan semangat untuk mewujudkan sapa pesona selain itu harus menjadi individu yang sedari lama menanamkan sadar wisata sehingga bukan hanya sekedar suka terhadap apa yang dilakukan namun sudah mencintai dan menjadi bagian dalam diri seorang duta wisata untuk selalu meneriakkan tentang kekayaan pariwisata dan indahnya keberagaman budaya yang ada. Duta wisata sebagai ikon juga diberi tugas untuk menyambut dan mendampingi tamu yang melakukan perjalanan dinas daerahnya (Mandalia et al, 2022).

d. Peran Duta Sebagai Promotor

Menurut KBBI orang yang mengajukan atau mendorong suatu usaha. Duta wisata dianggap sebagai representatif dari suatu daerah dan citra daerah tentu akan berpengaruh juga pada citra kepariwisataan yang ada. Duta wisata sebagai generasi muda yang terpilih akan dapat memberikan pengaruh untuk mendorong kemajuan pariwisata. Bentuk dari kepribadian diri dan pengetahuan dari duta wisata akan menjadi salah satu faktor representatif tersebut, kesan pertama yang disampaikan tentunya akan melekat dibenak siapapun yang melihat.

e. Peran Duta Wisata

Peran duta wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan:

- 1) Duta wisata memiliki peran besar dalam menjalankan tugasnya sebagai Brand Ambassador di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. Perannya sebagai komunikator untuk ikut andil dalam memperkenalkan pariwisata di Kabupaten Dharmasraya untuk melestarikan serta mempromosikan pariwisata terlihat dari tanggung jawab yang dijalankan oleh duta wisata disetiap tugas yang diberikan sesuai dengan bidang yang membutuhkan. Selain itu kerjasama dengan para stakeholder membuat duta wisata dapat semakin mengeksplor tidak hanya kebudayaan dan pariwisata melainkan semua aspek yang menjadi daya tarik Kabupaten Dharmasraya.
- 2) Peran duta wisata dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Dharmasraya

dilihat dari duta wisata sebagai promotor dalam hal ini duta wisata dianggap sebagai pihak terbaik sebagai promotor kepariwisataan sebayanya karena mereka adalah pemuda pemudi yang konsen terhadap perkembangan pariwisata. Melalui mereka para wisatawan mendapatkan informasi yang tentunya akan membangun citra positif atau negatif, semua kembali terhadap informasi yang diberikan dan bagaimana duta wisata tersebut menyampaikan informasi yang mereka ketahui. Kini duta wisata menjadi pilihan utama dalam melakukan sosialisasi untuk menjadikan citra positif bahwa pengembangan kepariwisataan sudah dapat dilepas dan ditugaskan kepada para pemuda pemudi daerah. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemuda dalam realitas sejarah mempunyai peranan dan sumbangsih dalam menentukan nasib bangsa. Peloporannya telah mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang dicita-citakan. Dengan semangat, energi, potensi serta idealismenya generasi muda mempunyai posisi tersendiri dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Data-data yang diperoleh dihasilkan dalam proses penelitian ini akan dideskripsikan yakni diawali terlebih dahulu dengan deskripsi mengenai data-data skunder yang akan diuraikan diantaranya lokasi penelitian yang berada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya selaku penyelenggaraya pemilihan duta wisata Kabupaten Dharmasraya. Dilanjutkan dengan temuan hasil penelitian, temuan hasil penelitian ini merupakan hasil wawancara mendalam dengan informan kemudian melakukan studi dokumentasi. Uraian hasil temuan berupa deskripsi yang didapatkan dari informan primer dan dokumen.

Informan penelitian penulis berjumlah enam orang yaitu dua orang dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya, dua orang dari duta wisata kabupaten Dharmasraya tahun 2019, satu orang duta wisata tahun 2018, dan satu orang duta wisata tahun 2017. Penulis meneliti dengan menggunakan metode wawancara secara langsung dengan mematuhi protokol COVID-19 yang dilakukan di ruang kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya untuk mewawancarai kepala dinas dan juga kepala bidang pariwisata,

dan untuk wawancara di Duda wisata dilakukan secara tatap muka di kediamannya di kecamatan sungai rumbai, sedangkan untuk uni duta wisata dilakukan secara online melalui metode wawancara via Zoom.

Adapun hasil penelitian penulis dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya dan duta wisata kabupaten Dharmasraya tahun 2019 dilihat dari hasil wawancara yang telah penulis jabarkan berdasarkan sub fokus di bawah ini:

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten pemekaran yang dalam bidang dan pengembangan pariwisata tak kalah dari kabupaten kota lainnya di Sumatera Barat. Ada banyak destinasi wisata yang terdapat di kabupaten dharmasraya, baik objek wisata alam, wisata buatan dan wisata sejarah. Meskipun memiliki banyak destinasi wisata namun masih tahapan pengelolaan objek wisata masih terasa minim ditambah lagi dengan kurangnya kesadaran masyarakat local untuk mengelola objek wisata dengan baik. Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Dharmasraya merupakan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang dibentuk pada tahun 2016, yang sebelumnya adalah Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Pariwisata dan Budaya di lingkup Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya.

Pada dasarnya kegiatan pengembangan sektor pariwisata yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya diwujudkan dalam 3 bidang, yang pertama adalah bidang promosi, yang kedua pembinaan usaha dan yang ketiga pengembangan. Masing-masing bidang tersebut memiliki perannya masing-masing dalam pengembangan objek wisata di Dharmasraya.

Bagian bidang promosi bertugas merencanakan dan mengagaskan kegiatan mempromosikan (share) objek-objek wisata yang terdapat di kabupaten Dharmasraya. Kemudian bagian bidang pembinaan usaha melakukan kampanye masyarakat sadar wisata atau kelompok wisata selanjutnya, bagian bidang pengembangan wisata memiliki peran mengkoordinir sarana dan prasarana serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional pengembangan wisata di Kabupaten Dharmasraya. Khususnya wisata sejarah kepada wisatawan melalui berbagai program yang telah disusun sebelumnya seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengikuti event-event pariwisata di Sumatera Barat ataupun di Provinsi lain luar Sumatera Barat dan juga menggalakkan promosi wisata pada media sosial.

Pengelolaan pengembangan pariwisata, selain menjadi sumber pemasukan daerah

juga dapat berperan sebagai sarana melestarikan budaya dan kearifan lokal. Dengan adanya potensi pariwisata yang terdapat pada Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya, pemerintah daerah sebagai Stakeholder pengembang pariwisata sudah seharusnya dapat mengoptimalkan potensi tersebut menjadi maju dan berkembang sehingga dapat mensejahterakan masyarakat Dharmasraya.

Sesuai dengan Visi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dharmasraya yang mana terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya. Untuk menjalankan misi nya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter dan unggul serta meningkatkan kemampuan pengelolaan pada sumber daya yang ada di Nagari sehingga dapat bersaing dan bernilai jual.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di fokuskan pada peran dari duta wisata kabupaten Dharmasraya mengenai tiga aspek yaitu peran duta wisata sebagai ikon pariwisata, promotor pariwisata, dan edukator pariwisata.

1. Peran duta wisata sebagai ikon pariwisata

Duta wisata sebagai ikon harus memberikan gambaran atau contoh yang baik serta mencerminkan muda-mudi daerah yang memahami mengenai kepariwisataan dan juga harus bersedia mendedikasikan diri Ketika dibutuhkan baik itu untuk menyambut maupun mendampingi wisatawan tanpa tamu kedinasan yang melakukan kunjungan ke daerahnya. Duta wisata yang terpilih nantinya akan menjadi ikon pariwisata yang dapat memberikan informasi dengan baik kepada wisatawan mengenai pariwisata Kabupaten Dharmasraya.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan dua dan satu duta wisata yang melakukan beberapa penyambutan dan pendampingan kepada para wisatawan maupun tamu kedinasan yang berkunjung ke Kabupaten Dharmasraya. Sebagai ikon pariwisata Kabupaten Dharmasraya duta wisata harus memberikan contoh yang baik bagi generasi muda baik itu secara tampilan maupun secara perilaku.

Dari duta wisata Kabupaten Dharmasraya sendiri telah melalui rangkaian seleksi baik itu seleksi dan pembekalan sehingga duta wisata dapat memberikan contoh yang baik bagi orang lain. Dengan memberikan contoh yang baik maka akan dapat memberikan citra baik bagi Kabupaten Dharmasraya dan dapat menarik minat wisatawan untuk

datang ke Kabupaten Dharmasraya.

2. Peran Duta wisata sebagai promotor

Duta wisata merupakan salah satu pendukung aktif untuk pengembangan pariwisata. Sebagai promotor pariwisata, duta wisata diharapkan mampu mengajak serta memberikan motivasi kepada semua kalangan untuk dapat membangun pariwisata yang ada di daerahnya. Duta wisata yang berlaku sebagai promotor harus memiliki pengetahuan mengenai sekmentasi pasar dalam malakukan promosi pariwisata yang ada di kabupaten. sesuai dengan yang di samapaikan oleh Kepala Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Dharmasraya Olahraga tujuan di bentuknya duta wisata diharapkan dapat mempromosikan potensi wisata yang ada di kabupaten Dharmasraya.

Duta wisata kabupaten Dharmasraya juga sudah berusaha untuk menjalankan perannya sebagai promotor yaitu dengan melakukan berbagai bentuk promosi baik yang dilakukan secara langsung maupun promosi yang dilakukan melalui media sosial. Bentuk promosi yang dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mengajak wisatawan dari luar daerah untuk dapat berkunjung ke Kabupaten Dharmasraya. selain itu promosi yang dilakukan oleh duta wisata adalah dengan cara pembuatan video promosi pariwisata kabupaten Dharmasraya yang selanjutnya di sebarluaskan menggunakan media social yang ada.

3. Peran duta wisata sebagai edukator

Sebagai generasi muda yang sudah diberikan ilmu dan pemahaman mengenai keparwisataan tentunya duta wisata juga harus membagikan ilmu tersebut kepada masyarakat. Peran duta wisata untuk mengedukasi ini ditegaskan juga oleh kepala Bidang Pariwisata yang mengatakan sangat dibutuhkannya edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat agar sector pariwisata yang ada di kabupaten Dharmasraya ini dapat menglami kemajuan. Pemberian pemahan edukasi kepada masyarakat tentunya tidak hanya dibebankan kepada duta wisata saja.

DISBUDPARPORA yang memiliki tanggungjawab yang besar akan kemajuan pariwisata tentunya juga akan ikut terlibat untuk mengedukasi masyarakat. Sebagaiman yang dijelaskan dalam hasil wawancara dengan duta wisata telah mencoba untuk melakukan edukasi baik itu kepada masyarakat maupun kepada para siswa di sekolah-sekolah. Pemberian edukasi ini tentunya diharpakan dapat meningkatkan pemahaman

dan mendorong masyarakat untuk sadar akan pentingnya sector pariwisata.

SIMPULAN

Pembentukan Duta wisata akan dapat membangun serta memajukan semua potensi wisata yang ada. Dengan terpilihnya sebagai duta wisata harus menjalankan tugasnya sebagai ikon pariwisata Kabupaten Dharmasraya yang dapat mencerminkan dan memberikan contoh kepada generasi muda agar dapat berkontribusi aktif dalam perkembangan pariwisata. Duta wisata serta menjadi brand ambassador pariwisata yang dapat memberikan informasi mengenai pariwisata kabupaten Dharmasraya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai duta wisata harus tetap melakukan koordinasi dengan DISBUDPARPORA.

Duta wisata tahun 2019 sudah mencoba untuk melakukan beberapa peran diantaranya melakukan edukasi mengenai pariwisata kepada masyarakat maupun kepada para siswa dengan datang langsung ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Dharmasraya untuk melakukan sosialisasi mengenai kepariwisataan sehingga dengan edukasi yang dilakukan siswa tertarik untuk mengunjungi tempat wisata yang ada dan dapat melakukan promosi di media sosial dengan memposting foto di tempat wisata tersebut. Selain mengedukasi duta wisata juga melakukan beberapa promosi mengenai pariwisata Kabupaten Dharmasraya baik itu secara langsung maupun menggunakan media sosial. Untuk bentuk promosi secara langsung yang dilakukan duta wisata adalah dengan melakukan promosi pada saat menjadi perwakilan Kabupaten Dharmasraya di pemilihan Uda Uni Sumatera Barat. Selain itu duta wisata juga melakukan postingan berupa poster, dan video promosi pariwisata yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani Leliyana. 2014. *Peran Duta Wisata Dalam Mempromosikan Kebudayaan Dan Pariwisata di Kalimantan Timur* Ejournal Ilmu Komunikasi. 154-170 ISSN 0000-0000.
- Fitriana, E. (2018). Strategi Pengembangan Taman Wisata Kumkum Sebagai Wisata

- Edukasi di Kota Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi Kajian, Teori, dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi* , 2.
- Herviani, Vina dan Angky Febriansyah, 2016. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 8, No.02:19-27. ISSN: 2086-0447
- Mandalia, S. & Rizal (2021). Potential ofPariangan Tanah Datar hot spring for domestic tourism. *Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts*, 13(3), 01-08.
- Mandalia, S. & Taufik Hidayat. et, al. (2022). Income Analysis Of Merchants At Istano Basa Pagaruyung Tourism Object Tanah Datar Regencyduring The Covid-19 Pandemic. Vol 4. <https://conference.metaskrip.com/index.php/icon-uce/issue/view/9>
- PITANA, I. G. (2009). Pengantar Ilmu Pariwisata. YOGYAKARTA: C,V ANDI OFFSET.
- Pendit, (2003). Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita
- Randa.2015. Peran Duta Wisata Dalam Mempromosikan Pariwisata Kabupaten Solok. *Journal FISIP Volume 2 No.2*
- Satriawan, 2013, *hakikat pemilihan duta wisata*, Cendana Offset, Surakarta. Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit ANGKASA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranny, L. E. (2020). Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rrangka Peningkatan Ekonomi Pperdesaan di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati In Press*, Vol. 5, No. 1, November 2021, Hal 49-62 , 3.
- Wahab. (1989). Manajemen Kepariwisataaan. Jakarta: PT PRADNYA PARAMITA.
- Wiwit Nugroho1, R. S. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A. W Nugroho, R Sugiarti - Cakra Wisata, 2018 - jurnal.uns.ac.id , 3.
- Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Penerbit ANGKASA

Siska Mandalia, Hadi Santosa
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry
Vol 1, No 2, Des 2022
E-ISSN: 2962-5378